

ABSTRACT

Project delays are an event that often occurs in every project, especially projects within the scope of Engineering Procurement & Construction (EPC) in Indonesia. Many factors affect project delays so that the performance of a project will not go well if monitoring and control are not carried out. The purpose of this study is to find out what are the factors that cause delays, to analyze the mean ranking in each variable which is then modeled as a dynamic system and to make managerial implications based on the results of the ranking analysis on each factor causing delays in each variable. . This research method uses mixed methods. The results of this study are that there are 3 factors causing delays in the project, namely starting from the biggest factor based on the results of the mean rank analysis, namely the Construction factor, followed by Procurement, and the last is Engineering. In the Construction Factor, five main indicators were taken that caused the delay in the Liquid Petroleum Gas Tank EPC project in Kupang, which occurred because the material did not meet specifications, work was stopped due to design changes, delays in decision making by the project manager, disagreements between contractors and consultants, and poor construction quality. Managerial suggestions in this study are to improve the quality of Human Resources and improve communication networks, tighten control functions and evaluate periodically.

Keywords: Project Delay, EPC, Dynamic System

ABSTRAK

Keterlambatan proyek merupakan suatu peristiwa yang sering terjadi pada setiap proyek khususnya proyek dengan lingkup Engineering Procurement & Construction (EPC) di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi keerlambatan proyek sehingga kinerja suatu proyek tidak akan berjalan dengan baik jika pengawasan dan pengendalian tidak dijalankan. Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab keterlambatan, melakukan analisis mean rangking di setiap masing-masing variabel yang kemudian dibuat pemodelan sistem dinamik serta membuat implikasi manajerial berdasarkan hasil analisis rangking pada masing-masing faktor penyebab keterlambatan di masing-masing variabel. Metode penelitian ini menggunakan mixed methods. Hasil pada penelitian ini terdapat 3 faktor penyebab keterlambatan pada proyek yaitu dimulai dari faktor yang paling besar berdasarkan hasil analisis mean rank adalah faktor Construction, diikuti Procurement, dan terakhir adalah Engineering. Pada Faktor Construction diambil lima indikator utama penyebab keterlambatan proyek EPC Tangki Liquid Petroleum Gas di Kupang di terjadi karena material tidak sesuai spesifikasi, pekerjaan terhenti akibat perubahan desain, keterlambatan pengambilan keputusan project manager, perbedaan pendapat antara kontraktor dan konsultan, serta kualitas kontruksi yang jelek. Saran manajerial pada penelitian ini ada memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia dan memperbaiki jaringan komunikasi, memperketat fungsi pengendalian serta evaluasi secara berkala.

Kata Kunci : Keterlambatan Proyek, EPC, Sistem Dinamik